

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dengan subjek sebuah roman berbahasa Prancis yang berjudul *La Vie devant Soi* karya Romain Gary yang diterbitkan oleh Mercure de France pada tahun 1975 dengan jumlah ketebalan 273 halaman. Objek penelitian ini adalah (1) unsur-unsur intrinsik yaitu alur, penokohan, latar, tema, (2) keterkaitan antarunsur tersebut, (3) wujud hubungan antara tanda dan acuannya, dan makna cerita yang terkandung dalam roman melalui penggunaan tanda dan acuannya berupa ikon, indeks, dan simbol.

### **B. Teknik Penelitian**

Pengkajian roman dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan teknik analisis konten (*content analysis*) karena data yang akan diteliti memerlukan penjelasan secara deskriptif. Data-data yang berupa kata-kata, frasa, kalimat, dan gambar yang terdapat dalam sebuah roman. Budd dan Thorpe (via Zuchdi 1993: 1) mengemukakan bahwa analisis konten adalah suatu teknik yang sistemik untuk menganalisis makna, pesan, dan cara mengungkapkan pesan.

## **C. Prosedur Analisis Konten**

### **1. Pengadaan Data**

Penelitian ini tidak dilakukan penentuan sampel. Untuk mengetahui permasalahan yang ingin diungkap, data membutuhkan interpretasi-interpretasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam rumusan masalah. Kegiatan pengadaan data ini dilakukan oleh peneliti dengan kemampuan berpikir yang meliputi pengetahuan, kecermatan, dan ketelitian guna mendapatkan data yang diperlukan.

#### **a. Penentuan Unit Analisis**

Penentuan unit analisis merupakan kegiatan memisah-misahkan data menjadi bagian-bagian yang selanjutnya dapat dianalisis. Penentuan unit analisis berdasarkan pada unit sintaksis yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Unit yang terkecil adalah kata, sedangkan unit yang lebih besar berupa frasa, kalimat, paragraf dan wacana (Zuchdi, 1993: 30).

#### **b. Pengumpulan dan Pencatatan Data**

Proses pengumpulan data dilakukan melalui proses pembacaan, dan pencatatan. Hal tersebut dilakukan karena sumber data merupakan bahasa pustaka yang berkaitan dengan unsur intrinsik. Dalam tahap ini data yang telah didapat melalui pembacaan berulang-ulang kemudian diklasifikasikan berdasarkan unsur-unsur intrinsik, ikon, indeks, dan simbol.

## 2. Inferensi

Inferensi merupakan kegiatan memaknai data sesuai dengan konteksnya, hal ini dikarenakan makna sebuah teks berhubungan dengan konteksnya. Inferensi dilakukan terlebih dahulu dengan memahami makna konteks yang ada di dalam teks roman *La Vie devant Soi*. Lalu dilanjutkan dengan pemahaman makna di luar teks yang didukung dengan teori struktural yakni dari unsur-unsur intrinsik (alur, latar, penokohan, tema) dan teori semiotik yakni tentang ikon, indeks, dan simbol.

## 3. Analisis Data

### a. Penyajian Data

Data dalam penelitian ini disajikan dengan mendeskripsikan kalmiat-kalimat yang relevan dengan permasalahan yang dikaji yaitu unsur-unsur intrinsik, ikon, indeks, dan simbol dalam roman *La Vie devant Soi* karya Romain Gary.

### b. Teknik Analisis

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif / non statistik yaitu penyajian data yang bukan berupa angka-angka tapi berupa penjelasan deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode analisis konten karena penelitian ini menggunakan data yang tidak terstruktur. Pemilihan metode ini didasarkan pada pendapat Zuhdi (1993: 6) yang menyatakan bahwa teknik analisis konten digunakan untuk memahami pesan simbolik dalam bentuk dokumen, lukisan, tarian, lagu, karya sastra, artikel dan sebagainya yang berupa data tak berstruktur.

Kegiatan analisis ini meliputi membaca, mencatat data, membaca ulang, mengidentifikasi data, mengklasifikasi data, membahas data, penyajian data, dan penarikan inferensi.

#### **D. Validitas dan Reliabilitas**

Untuk memperoleh data yang valid, dalam penelitian ini digunakan suatu teknik pengukuran tingkat kesensitifan suatu teknik terhadap makna-makna simbolik yang relevan dengan konteks tertentu yang disebut validitas semantik (Zuchdi, 1993: 75).

Validitas dan reliabilitas diperlukan untuk menjaga kesahihan dan keabsahan hasil penelitian ini berdasarkan validitas semantis karena diukur berdasar tingkat kesensitifan suatu teknik terhadap makna-makna simbolik yang relevan dengan konteks yang dianalisis. Penelitian ini menggunakan reliabilitas *intra-rater* yaitu dengan membaca berulang-ulang teks roman yang menjadi subjek penelitian dan *expert-judgement* yaitu peneliti berusaha mendiskusikan hasil pengamatan dengan para ahli dalam hal ini adalah Ibu Alice Armini, M. Hum selaku pembimbing untuk menghindari subjektifitas sehingga tercapai kesepakatan dan reliabilitas.